

PERTANIAN HORTIKULTURA BUAH-BUAHAN DI BULELENG

Tabel 4. 7 Nilai LQ Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Buleleng

No	Produksi Komoditas Buah-buahan	Kabupaten Buleleng	Provinsi Bali	Nilai LQ
1	Alpokat	511	2,206	1.23
2	Mangga	24,562	42,392	3.09
3	Rambutan	10,967	14,659	3.99
4	Duku	287	287	5.33
5	Jeruk	3,236	84,260	0.20
6	Durian	1,855	11,158	0.89
7	Sawo	892	4,093	1.16
8	Jambu Biji	167	1,615	0.55
9	Pisang	23,571	183,210	0.69
10	Pepaya	967	5,085	1.01
11	Nenas	8	569	0.07
12	Salak	300	22,222	0.07
13	Anggur	9,072	9,106	5.31
14	Semangka	174	16,352	0.06
15	Strawberry	2,141	2,141	5.33
16	Melon	242	463	2.78
	Total Produksi	78,952	420,575	

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Jenis buah-buahan yang berkembang di Kabupaten Buleleng adalah alpukat, mangga, rambutan, duku, jeruk, durian, sawo, jambu biji, pisang, pepaya, nenas, salak, anggur, semangka, strawberry, dan melon. Buah Mangga dan Buah Pisang merupakan komoditas dengan produksi terbesar yaitu berurutan-turut 31% dan 30%.

Untuk komoditas buah-buahan, Kabupaten Buleleng memiliki cukup banyak komoditas unggulan. Berdasarkan analisis LQ, diketahui bahwa 7 jenis buah dari 16 jenis buah yang diproduksi di Kabupaten Buleleng merupakan komoditas unggulan. Adapun buah unggulan Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

- Alpukat
- Mangga
- Rambutan
- Pepaya
- Salak
- Anggur
- Melon

Buah merupakan salah satu komoditi yang banyak memiliki ragam produk turunan. Sebagian besar produk turunan buah adalah makanan jadi dan dapat menjadi bahan oleh-oleh. Adapun contoh produk turunan buah-buahan adalah sebagai berikut:

- Kripik
- Sirup
- Wine
- Manisan
- Bahan Kue (pie, pia, cake dll)
- Dodol
- Es Krim

- Rujak
- Pudding
- Sari Buah
- Selai
- Buah Kalengan

Seluruh produk turunan buah diatas merupakan produk turunan yang sudah berkembang di Indonesia, sehingga dapat menjadi acuan bagi Kabupaten Buleleng dalam mengembangkan produk serupa sebagai produk industri pertaniannya. (*Balitbang/21*).